

DAFTAR PUSTAKA

- Agroinovasi. 2011. Kiat Sukses Bertani Cabai. Badan Litbang Pertanian. Jakarta. p 7.
- Aminah, I. S., Rosmiah, dan M. Haris, Y. 2014. Efisiensi Pemanfaatan Lahan pada Tumpangsari Jagung (*Zea mays* L.) dan Kedelai (*Glycine Max* L. Merrill) di Lahan Pasang Surut. Palembang. J. Agron. 3(1): 1-10.
- Anonymous. 2014. Grand 22 Kubis Unggul di Dataran Rendah Musim Hujan dan Kering. <http://Imgaagro.wordpress.com>. Diakses Pada 24 Januari 2015.
- Anonymous. 2015. Deskripsi Kubis Varietas Grand 22. <http://www.tanindo.com/>. Diakses Pada 24 Januari 2015.
- Arma, M. J., U. Fermin dan L. Sabaruddin. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) dan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Melalui Pemberian Nutrisi Organik dan Waktu Tanam dalam Sistem Tumpangsari. J. Agroteknos. 3 (1): 1-7.
- Balai Pengkajian dan Teknologi Pertanian. 2008. Teknologi Budidaya Cabai Merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Lampung. p 25.
- Beets, W.C. 1982. Multiple Cropping and Tropical Farming System. Gower Publ Co., Chicago.
- Budiono, 2004. Teknik Pengkajian Tumpang Sari Bawang Merah dan Cabai Merah sebagai Alternatif Penanggulangan Hama Tikus. Yogyakarta. Buletin Teknik Pertanian. 9 (2): 56-60.
- Buhaira. 2007. Respon Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) dan Jagung (*Zea mays* L.) terhadap Beberapa Pengaturan Tanam Jagung pada Sistem Tanam Tumpangsari. J. Agron. 11(1): 41-46.
- Cahyono, B. 2001. Kubis Bunga dan Broccoli. Kanisius. Yogyakarta.
- Gonggo, B. M., Turmudi, E. Dan Brata, W., 2003. Respon Tumbuhan dan Hasil Ubi Jalar pada Sistem Tumpangsari Ubi Jalar – Jagung Manis di Lahan Bebas Alang-alang. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 5 (1) : 34-39.
- Harpenas, A., dan R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heather, J.M.A. 2002. *Bemisia tabaci* (Gennadius) or *Bemisia argentifolli*. http://creatures.ifas.ufl.edu/veg/leaf/silverleaf_whitefly.htm. Diakses 9 Januari 2015.
- Herlina. 2011. Kajian Variasi Jarak dan Waktu Tanam Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) dalam Sistem Tumpangsari Jagung Manis dan Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L). Skripsi. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang.
- Hewindati, Y. T. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Islami, T. 1999. Manipulasi Tajuk Tanaman Jagung Terhadap Hasil Tanaman Jagung dan Ubi Jalar dalam Pola Tumpang Gilir. *Agrivita*. 21 (1): 20-24.
- Karima, S.S., M. Nawawi dan N. Herna. 2013. Pengaruh Saat Tanam Jagung dalam Tumpangsari Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) dan Brokoli (*Brassica oleracea* L. var. *Botrytis*). *J. Produksi Tanaman*. 1 (3): 87-92.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2006. Deskripsi Benih Cabai Hibrida F1 Elegance. Nomor: 642/kpts/SR.120/10/2006.
- Kumarawati, N. P. N, I. W. Supartha, dan K. A. Yuliadhi. 2013. Struktur Komunitas dan Serangan Hama-Hama Penting Tanaman Kubis (*Brassica oleracea* L.). *J. Agroekoteknologi Tropika*. 2 (4): 252-259.
- Lie, L., J. Sun, F. Zhang, X. Li, S. Yang, and Z. Rengel. 2001. Wheat/Maize or Wheat/Soybean Strip Intercropping. Yield Advantage and Interspecific Interaction on Nutrients. *Field Crops Res.* 71, 123 – 137.
- Lubis, L. 2004. Pengendalian Hama Terpadu Pada Tanaman Kubis dan Kentang. Universitas Sumatera Utara. pp 2 – 5.
- Mariani, S.M. 2009. Pengaruh Intensitas Naungan dan Kombinasi Pemupukan N dan P terhadap Pertumbuhan, Produksi Simplisia serta Kandungan *Andrographolida* pada Sambiloto (*Andrographis paniculata*). Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura, IPB. Bogor. pp 49 – 80.
- Mimbar, S.M. 1994. Pengaruh Pola Tanam Tumpangsari Ubikayu Adira I dan Kedelai Orba terhadap Retensi Polong dan Hasil Kedelai Orba. Lembaga Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Nawangsih, A. A., P. I. Heri dan W. Agung. 1994. Cabai Hot Beauty. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pitojo, S. 2003. Benih Cabai. Kanisius. Yogyakarta. pp 1-80.
- Plantamor. 2015. <http://www.plantamor.com/index.php?plant=223.html>. Diakses 24 Januari 2015.
- Pracaya. 2001. Kol Alias Kubis. PT Penebar Swadaya. Jakarta. pp 1- 96.
- Pradipta, A., S. Sujiprihati, dan M. Syukur. Evaluasi Daya Hasil Empat Hibrida Cabai (*Capsicum annum* L.) IPB di Kebun Percobaan IPB Leuwikopo. Makalah. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 5.
- Purwono, 2003. Tim Lentera. Bertanam Cabai Rawit Dalam Pot. Agromedia Pustaka. Jakarta. pp 1- 63.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2013. Statistik Lahan Pertanian Tahun 2008-2012. Jakarta. p 250.

- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2013. Buletin Konsumsi Pangan. Jakarta. 4 (3): 19-24.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2013. Buletin Konsumsi Pangan. Jakarta. 4 (4): 26-39.
- Salim, E. 2013. Meraup Untung Bertanam Cabe Hibrida Unggul di Lahan dan Polybag. 2013. Lily Publisher. Yogyakarta. pp 129.
- Salisbury, F.B., dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 1 Terjemahan Diah R. Lukman dan Sumaryo. Institut Teknologi Bandung. Bandung. pp 71 – 83.
- Silalahi, F.H. 1991. Tumpangsari Ercis dan Kentang. Jurnal Hortikultura 1 (4): 18- 22.
- Sinaga, R. 2008. Keterkaitan Nisbah Tajuk Akar dan Efisiensi Penggunaan Air pada Rumput Gajah dan Rumput Raja Akibat Penurunan Ketersediaan Air. Fakultas MIPA Universitas Sumatra Utara. 3 (1): 29-35.
- Sitompul, S.M., dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Setiawati, W. dan A. A. Asandhi. 2003. Pengaruh Sistem Pertanaman Monokultur dan Tumpangsari Sayuran *Cruciferae* dan *Solanaceae* terhadap Hasil dan Struktur dan Fungsi Komunitas Antropoda. J. Hort. 13 (1) :41-57.
- Setiawati, W., B.K. Udiarto, dan T.A. Soetiarso. 2008. Pengaruh Varietas dan Sistem Tanam. Cabai Merah terhadap Penekanan Populasi Hama Kutu Kebul. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. J. Hort. 18 (1) : 55-61.
- Subhan, W. Setiawati, dan N. Nurtika. 2005. Pengaruh Tumpangsari Tomat dan Kubis terhadap Perkembangan Hama dan Hasil. Bandung. J. Hort. 15 (1): 22-28
- Sudomo, A. dan N. Mindawati. 2011. Pertumbuhan Manglid (*Manglieta glauca* BI) pada Tiga Jarak Tanam dan Tiga Jenis Pupuk di Tasikmalaya, Jawa Barat. Balai Penelitian Teknologi Agroforestry Ciamis. Bogor. http://fordamof.org/files/pertumbuhan_manglid_pada_tiga_jarak_tanam.pdf. Diakses tanggal 28 Desember 2013.
- Sulistiono, W. R. 2008. Kajian Benzyl Amino Purine dan Jenis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Kandungan Vitamin C pada Kubis Putih (*Brassica oleraceae* .L) Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. p. 1-62
- Supriyatman, B. 2011. Introduksi Teknologi Tumpangsari Jagung dan Kacang Tanah. Karya Ilmiah. Universitas Sumatera Utara. pp 1-3.

Utami, T. 2013. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung(*Zea mays L.*) pada Berbagai Waktu Tanam Pak Choy (*Brassica chinensis L.*) dalam Sistem Tumpangsari. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang. pp 27-36.

Warsana. 2009. Introduksi Teknologi Tumpangsari Jagung dan Kacang Tanah. Sinar Tani. Jakarta. p 4.

Widiastuti, L., Tohari dan E. Sulistyaningsih. 2004. Pengaruh Intensitas Cahaya dan Kadar Daminosida Terhadap Iklim Mikro dan Pertumbuhan Tanaman Krisan dalam Pot. Ilmu Pertanian. 11(2): 35-42

Widodo, S. A. 2010. Teori Pendapatan.<http://godagadoartikel.blogspot.com/2016/01/teori-pendapatan.html>. Diakses 28 Juni 2010.

